

Pengaruh Dakwah Dan Informasi Digital Pada Generasi Milenial Jakarta Di Masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)*

Aswin Saputra¹, Deny Ariestiandy², Ridwan³, Arman Syah Putra⁴

*Program Studi Teknik Informatika / Fakultas Komputer – Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*¹

*Program Studi Komputrer Akutansi / Fakultas Komputer – AMIK Citra Buana Indonesia*²

*Program Studi Menejemen Informatika / Fakultas Komputer – AMIK Citra Buana Indonesia*³

*Program Studi Sistem Informasi / Fakultas Komputer – STMIK Insan Pembangunan*⁴

E-mail : saputraaswin133@gmail.com¹, denyariestiandycbi@gmail.com²,

ridwan.magister40@gmail.com³, armansp892@gmail.com⁴

Abstrak -- Latar belakang penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dakwa dan informasi digital terhadap generasi milenia di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)*, dengan penelitian ini maka akan menghasilkan data seberapa pengaruh dakwah dengan media informasi di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)*, generasi milenia adalah generasi yang unik, generasi ini lebih melihat visual atau lebih suka dalam bentuk video, jadi penelitian ini membahas media dakwah untuk kalangan milenia. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan tinjauan pustaka, metode ini digunakan agar penelitian ini mendalami penelitian karena membaca buku dan *literature* yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat dan metode studi kelapangan, banyak metode dakwah yang bisa dilakukan, di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)* seperti sekarang ini harus menggunakan metode khusus agar dakwah masih bisa dilakukan di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)*, media online digunakan dalam dakwah untuk meghasilkan informasi digital, terlebih lagi target nya adalah generasi milenial. Pada penelitian ini menghasilkan data yang mempengaruhi genereasi milenial untuk mendengarkan dakwah yang diberikan di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)*.

Kata Kunci: *Pandemic Virus Corona (Covid 19)*, Dakwah, Informasi Digital, Generasi Milenial

Abstract -- The background of this research is to find out the effect of indictment and digital information on the millennial generation during the Corona Virus *Pandemic (Covid 19)*, with this research it will produce data on how much influence preaching with information media during the Corona Virus *Pandemic (Covid 19)*, the millennial generation is unique generation, this generation prefers to see visuals or prefer it in the form of video, so this research discusses the media of preaching for millennials. The research method used is to use a literature review, this method is used so that this research delves into research because reading books and literature related to the research raised and field study methods, many methods of da'wah that can be done, during the Corona Virus *Pandemic (Covid 19)* like now, you have to use a special method so that preaching can still be done during the Corona Virus *Pandemic (Covid 19)*, online media is used in da'wah to produce digital information, moreover the target is the millennial generation. This research produces data that affects the millennial generation to listen to the da'wah given during the Corona Virus *Pandemic (Covid 19)*.

Keywords: Corona Virus *Pandemic (Covid 19)*, Da'wah, Digital Information, Millennial Generation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat luar biasa cepat berkembang, terutama di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)* kita seperti di paksa wajib bisa dengan teknologi informasi, semua dilakukan dari jauh contoh nya sekolah, semua kegiatan belajar dilakukan dari jauh atau online, demikian juga dengan belajar agama, biasanya dengan mendatangi majelis dan berkumpul di tempat pengajian, namun di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)* semua harus berjarak dan dilakukan dari jauh, meski dari jauh tetapi harus tetap mendalami agama, dengan menggunakan media dakwah online dan mendapatkan informasi secara digital [1] [2].

Pada masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)* semua dilakukan dari jauh dengan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tentang media dakwah secara online dan mendapatkan informasi agama secara digital, apa saja dampak terhadap generasi milenial jika dakwah dan informasi agama di lakukan secara online. Pada penelitian ini menghasikan data tentang dampak terhadap generasi milenial jika dakwah dilakukan secara online dan informasi tentang agama didapatkan secara digital di masa *Pandemic Virus Corona (Covid 19)* [3].

Pada penelitian ini mengangkat masalah bagaimana dampak dakwah dan informasi digital terhadap generasi milenial, dengan dakwah dan media informasi yang tepat maka bisa mengetahui dampak apa yang akan terjadi terhadap generasi milenial, dengan perubahan positif terhadap generasi milenial maka akan banyak berpengaruh terhadap bangsa dan negara Indonesia, dakwah yang bisa masuk ke generasi milenial harus menggunakan media informasi yang tepat dengan menggunakan social media yang bisa mempengaruhi banyak orang [4].

2. METODE PENELITIAN

Pada tahapan ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini, teori yang digunakan berdasarkan tinjauan pustaka melalui buku dan jurnal, dengan teori yang mendalam akan memperdalam penelitian dan akan menghasilkan pondasai penelitian yang kuat [5].

a. Dakwah

Dalam bahasa arab dakwah berarti ajakan, jadi dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan ajakan dalam kebaikan dalam hal ini dalam agama islam, dakwah biasa dilakukan para kyai dan ustad untuk mensyiarkan agama islam, yang selama ini dilakukan dakwah dilakukan dengan cara berkumpul di sebuah majelis atau tempat yang dikhususkan untuk mensyiarkan agama islam [6].

b. Informasi Digital

Informasi adalah data yang sudah di olah untuk keperluan tertentu, jadi informasi digital adalah sebuah informasi yang di sampaikan secara digital, bisa dengan media internet, dengan media internet maka penyampaian dakwah dan informasi tentang agama akan semakin cepat di distribusikan nya karena internet bisa menjangkau ke seluruh indonesia dan di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) adalah media yang cocok karena dilakukan dari jarak jauh [2].

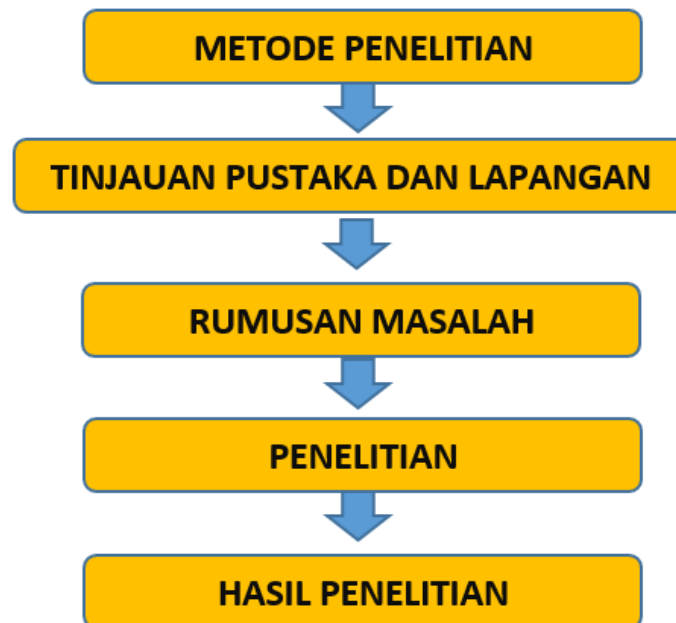
c. Generasi Milenial

Generasi yang di bilang kekinian yang sekarang di zaman keemasan nya, generasi milenial ada antara tahun 1981 (39 tahun) sampai tahun 1996 (22 tahun), generasi yang sedang menguasai dunia sekarang memang lah unik, karena generasi ini transisi antara teknologi lama ke teknologi baru, dari situ bisa dilihat pemikirannya sudah sangat maju akan hal teknologi, hampir semua kegiatan berhubungan dengan teknologi, contoh teknologi yang digunkan adalah *smart phone*, banyak yang tidak bisa lepas dari teknologi *smart phone*, dan sudah banyak yang kecanduan dengan teknologi ini, dengan *smart phone* di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) adalah hal yang sangat pas dengan kondisi sekarang ini, semua di lakukan dari jauh termasuk belajar, belajar dalam hal agama juga harus dari jauh, dengan dakwah dan informasi digital secara online sudah sangat tepat di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) dan sangat membantu generasi milenial di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) [7].



Gambar 1. Generasi Milenial

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dan studi kelapangan, dengan membaca banyak buku dan jurnal, untuk memperdalam penelitian jadi banyak membaca penelitian [4], adapun gambar metode penelitian bisa dilihat di bawah ini:



Gambar 2. Metode Penelitian

Berdasarkan gambar di atas maka penjelasannya dijelaskan di bawah ini:

a. Tinjauan Pustaka dan Lapangan

Pada bagian ini peneliti melakukan pencarian masalah terbaru dari membaca buku dan jurnal yang telah dipublikasikan sebelumnya, lalu pencarian data dengan metode survey langsung di lapangan, karena dengan membaca dan survey akan bisa memperdalam penelitian yang sedang diteliti [8].

b. Rumusan Masalah

Masalah adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena masalah hal yang ingin dicari solusi dalam sebuah penelitian, dengan masalah yang terbaru dari hasil pencarian di jurnal sebelumnya, akan membuat penelitian menjadi mutakhir [9].

c. Penelitian

Penelitian hal yang dilakukan setelah masalah ditemukan, pada penelitian ini peneliti mengangkat masalah dampak yang akan terjadi kepada generasi milenial jika dakwah dan informasi di sampaikan secara digital atau online [1].

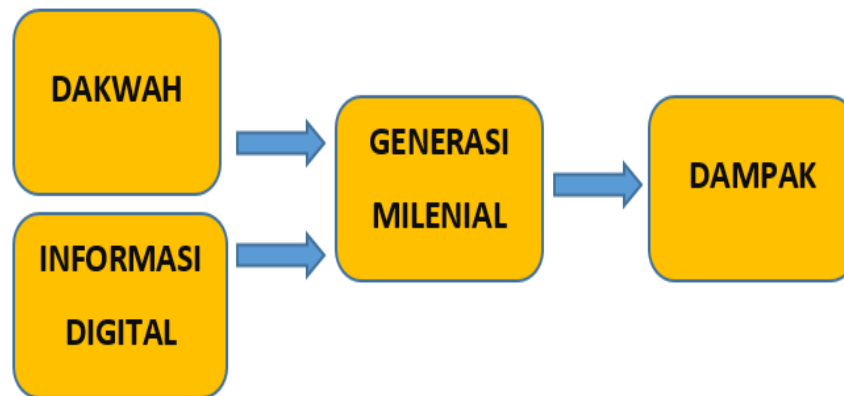
d. Hasil Penelitian

Dalam tahapan terakhir ini maka akan diketahui hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dengan tahapan ini akan memecahkan masalah yang diangkat, dalam penelitian ini akan mengetahui dampak apa saja jika dakwah dan informasi dilakukan secara digital. Dari semua tahapan awal hingga akhir yang telah dijelaskan di atas maka tahapan selanjutnya bisa ke tahap penelitian [4].

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan membaca dari buku yang berhubungan dengan penelitian ini dan jurnal sebelumnya yang membahas dengan penelitian yang sejenis, dengan metode kualitatif maka bisa menjadi dasar penelitian ini dan menjadi bahan yang bisa di analisa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, penelitian ini juga menggunakan survey dan melakukan teknik wawancara pada generasi milenial yang didasarkan usia dari generasi milenial tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini akan membahas dan mengolah data yang sudah didapatkan [10], adapun gambar arah penelitian bisa dilihat di bawah ini :

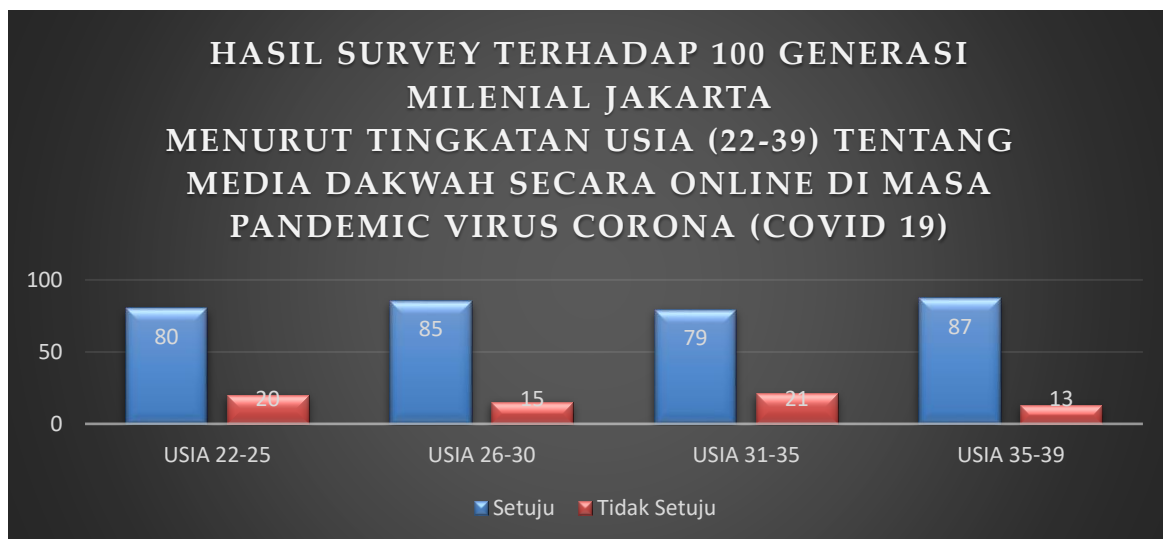


Gambar 3. Arah Penelitian

Dari gambar diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

Dakwah dan Informasi digital yang akan diberikan kepada generasi milenial akan memberikan dampak [11], positif dan negative, bisa bertambah meningkatnya tingkat ketakwaan generasi milenial atau pun dampak positifnya jika mendapatkan informasi yang salah tentang agama islam [12], bisa di bawa ke arah yang salah seperti hal terosisme, media internet seperti mata pisau yang tajam [13], bisa digunakan untuk hal positif dan negative tergantung kepada diri masing masing [7].

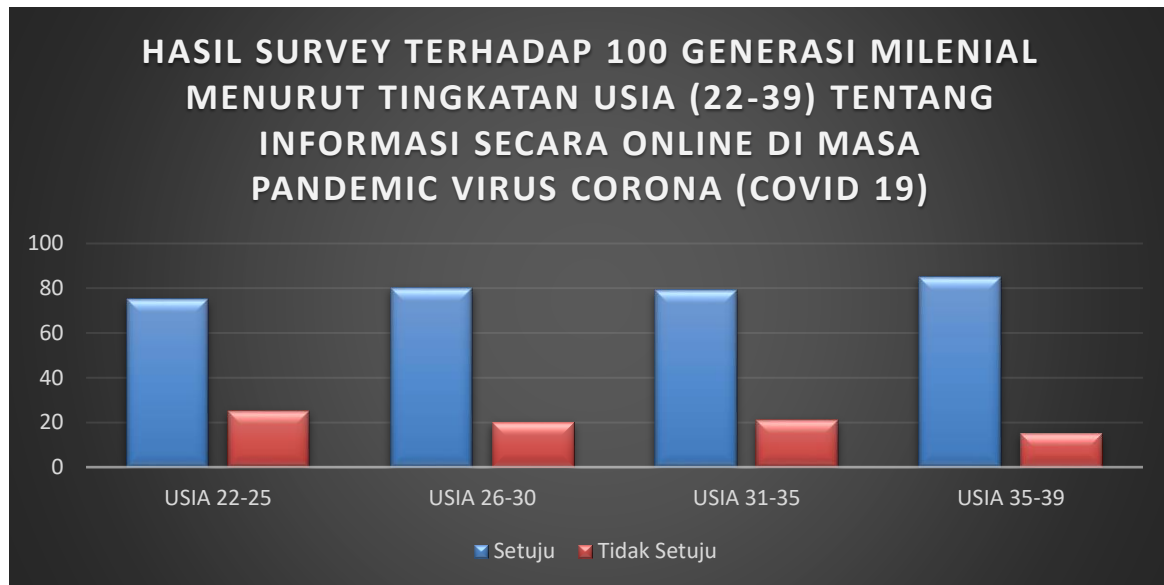
Di bawah ini adalah hasil survey dari quisioner yang telah dilakukan untuk mencari tahu hasil dari data yang ingin dicari, hasil survey dari quisioner adalah generasi milenial setuju dengan penerapan dakwah digital atau dilakukan secara online, adapun data survey nya bisa dilihat di bawah ini:



Gambar 4. Quisioner Dakwah terhadap Generasi Milenial

Berdasarkan hasil survey di atas yang di dapat dari generasi milenial berdasarkan usia tentang media dakwah yang dilakukan secara online di masa pandemic virus corona (covid 19) menunjukkan hasil yang lebih dari 80% setuju jika dakwah dilakukan secara online di masa pandemic virus corona (covid 19), dan kurang dari 20% tidak setuju jika dakwah dilakukan secara online di masa pandemic virus corona (covid 19).

Di bawah ini adalah hasil survey dari quisioner yang telah dilakukan untuk mencari tahu hasil dari data yang ingin dicari [14], hasil survey dari quisioner adalah generasi milenial setuju dengan pencarian informasi tentang agama secara digital atau dilakukan secara online [15], adapun data survey nya bisa dilihat di bawah ini:



Gambar 5 Quisioner Informasi Digital terhadap Generasi Milenial

Berdasarkan hasil survey di atas yang di dapat dari generasi milenial berdasarkan usia tentang mendapatkan informasi yang dilakukan secara online di masa pandemic virus corona (covid 19) menunjukkan hasil yang lebih dari 70% setuju jika mendapatkan informasi secara online di masa pandemic virus corona (covid 19), dan kurang dari 20% tidak setuju jika mendapatkan informasi secara online di masa pandemic virus corona (covid 19).

Beberapa pendapat masyarakat tentang dampak dakwah dan informasi digital untuk generasi milenial di masa pandemic virus corona (COVID 19) [6], bisa dilihat di bawah ini:

a. Dafa Widia, mahasiswa, 22 tahun

Mengatakan bahwa “penyampaian harus tepat untuk generasi milenial agar bisa mendapatkan hati generasi milenial dengan cara online”

b. Diaz Hapsari, Pekerja Swasta, 27 tahun

Mengatakan bahwa “dakwah dan informasi secara digital adalah media yang tepat untuk semua generasi di masa masa pandemic virus corona”

c. Sari lina, Ibu Rumah Tangga, 29 tahun

Mengatakan bahwa “untuk mengambil hati generasi milenial harus dengan cara media online, apalagi tentang agama di masa pandemic virus corona, pas dengan masa nya”

d. Jamal Saripudin, Pedagang, 30 tahun

Mengatakan bahwa “dalam urusan agama tidak boleh di tawar tawar, tetapi kita bisa menggunakan teknologi dalam mempermudah dalam urusan agama”

Beberapa kelebihan tentang dampak dakwah dan informasi digital untuk generasi milenial di masa pandemic virus corona (COVID 19).

a. Kelebihan Dakwah Online

- Bisa dilakukan dimana saja
- Jangkauan dakwah di seluruh dunia
- Generasil milenial bisa melihat langsung pendakwah meski dari jarak jauh

b. Kelebihan Informasi Digital

- Bisa langsung mendapatkan informasi
- Informasi bisa dimana saja
- Penyebaran informasi cepat

4. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas maka penulis mengambil kesimpulan, dakwah yang dilakukan secara online di masa di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) mempunyai dampak positif terhadap generasi milenial, dengan menggunakan banyak media secara online sebagai contoh social media seperti facebook, youtube dan Instagram dan lain lain, banyak generasi milenial mendalami agama melalui media dakwah online. Informasi secara digital yang di dapat generasi milenial di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) sangat membantu generasi milenial karena informasi secara hardcopy atau dalam bentuk kertas akan sangat sulit didapatkan karena tidak bisa mengunjungi toko buku di masa Pandemic Virus Corona (Covid 19), inti nya adalah dalam bentuk apapun yang penting hal positif bagi generasi milenial. Dampak yang didapatkan pada generasi milenial adalah dengan bertambahnya tingkat ketakwaan kepada Allah SWT. Penelitian kedepan nya bisa meneliti tentang media apa saja yang bisa digunakan dalam melakukan dakwah secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. W. Arman Syah Putra, "'Intelligent Traffic Monitoring System (ITMS) for Smart City Based on IoT Monitoring'", *1st 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference, INAPR 2018 - Proce vol*, 2019.
- [2] A. Asmar, "EKSPRESI KEBERAGAMAN ONLINE: MEDIA BARU DAN DAKWAH," *Jurnal Ilmu Dakwah Volume 40 No 1 (2020)*, pp. 54-64, 2020.
- [3] A. S. Putra, "Teknologi Informasi (IT) Sebagai Alat Syiar Budaya Islam Di Bumi Nusantara Indonesia," *Seminar Nasional Universitas Indraprasta (SINASIS)*, pp. 200-215, 2020.
- [4] D. N. M. A. A. P. J. I. D. H. S. Y. C. Arman Syah Putra, "'Examine Relationship of Soft Skills, Hard Skills, Innovation and Performance: the Mediation Effect of Organizational Le,'" *IJSMS*, pp. 27-43, 2020.
- [5] A. S. Putra, "'Smart City : konsep Kota pintar di DKI Jakarta",' *Jurnal TEKINFO, Vol 20, No 2, Hal 1-111, ISSN 1411-3635*, 2019.
- [6] A. S. Putra and . R. R. Fatrilia, "Paradigma Belajar Mengaji Secara Online Pada Masa Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)," *MATAAZIR: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, pp. 49-61, 2020.
- [7] P. Roza, "DIGITAL CITIZENSHIP: MENYIAPKAN GENERASI MILENIAL MENJADI WARGA NEGARA DEMOKRATIS DI ABAD DIGITAL," *Journal Sioteknologi Volume 19, No 2, Agustus 2020*, pp. 190-202, 2020.
- [8] T. R. Arief and W. A. Rosyadi, "Reservasi Area Parkir Berbasis Internet Of Things," *JE-Unisla/Vol 5 No 2 September 2020 / 370*, pp. 370-375, 2020.
- [9] A. S. Putra, "'Penggabungan Wilayah Kota Bekasi Dan Kota Tangerang Ke Wilayang Ibu Kota DKI Jakarta Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Pasal 32 Tahun 2019 Dapat Membantu Mengwujudkan DKI Jakarta Menjadi Kota Pintar",' *Jurnal IPSIKOM VOL 7 No. 2*, 2019.
- [10] A. S. Putra, "Penerapan Konsep Kota Pintar dengan Cara Penerapan ERP (Electronic Road Price) di Jalan Ibu Kota DKI Jakarta. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 13-18.," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 13-18., pp. 13-18, 2020.
- [11] Ma'fiah, "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Milenial," *Prosiding Seminar Nasional, Harmonisasi Keberagaman dan Kebangsaan bagi Generasi Milenial.*, pp. 137-143, 2019.

- [12] A. S. Putra, " "Smart City : Ganjil Genap Solusi Atau Masalah Di DKI Jakarta", " *Jurnal IKRA-ITH Informatika Vol 3 No 3, ISSN 25804316* , , 2019.
- [13] E. Rubawati, "Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah," *Jurnal Studi Komunikasi – <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jsk>*, pp. 126 - 142, 2018.
- [14] F. M. Salman and S. S. Abu-Naser, "Expert System for COVID-19 Diagnosis," *International Journal of Academic Information Systems Research (IJAIRS)*, pp. 1-13, 2020.
- [15] Nurnainah, "PENYULUHAN TENTANG DAMPAK BERMAIN GAME ONLINE," *Jurnal Peduli Masyarakat Volume 2 Nomor 2, Juni 2020 e-ISSN 2721-9747; p-ISSN 2715-6524*, pp. 87-90, 2020.